



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 03 Mei 2025

Halaman: 2

Belum Cukup Dana untuk Melunasi

Alasan Kuota Jemaah Calon Haji Kota Jogja Tidak Terpenuhi

JOGJA - Kementerian Agama (Kemenag) Kota Jogja hanya memberangkatkan 450 jemaah calon haji tahun ini. Padahal, Kota Jogja memiliki

kuota untuk memberangkatkan 517 orang.

Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kemenag Kota Jogja Muhammad Tahrir mengatakan, penyebab kuota tidak terpenuhi karena ada calon jemaah yang belum cukup dana untuk melunasi. Kemudian ada juga calon jemaah yang meninggal dunia sebelum keberangkatan

hingga tengah menempuh pendidikan.

Soal sisa 67 kuota, Kemenag Kota Jogja sudah mengembalikannya kepada Kemenag DIJ. Lalu di tingkat provinsi sudah dialokasikan untuk jemaah cadangan.

Adapun Kota Jogja sendiri, memiliki cadangan 140 jemaah. Dari jumlah tersebut, 68 orang yang sudah melakukan pelu-

nasan. Namun, hanya 48 orang yang bisa berangkat. Karena sisa kuota sudah terisi dari kabupaten lain. "Jadi yang 20 orang memang tidak terangkut karena memang kuotanya sudah terpenuhi dan nomornya (antrean, *Red*) agak besar, artinya cadangan agak bawah," ujar Tahrir kemarin (2/5).

Tahrir menyebut, calon haji asal Kota Jogja rencananya

akan diberangkatkan dalam dua kelompok terbang (kloter). Yakni kloter 70 dan 71 SOC yang dijadwalkan untuk berangkat pada 21 Mei melalui Embarkasi Donohudan di Solo, Jawa Tengah.

"Untuk usia calon haji asal Kota Jogja yang tertua 93 tahun, sementara termuda 20 tahun," bebernya.

Sementara itu, Kepala Kan-

tor Kemenag Kota Jogja Nadhif membeberkan, batas waktu pelunasan haji sudah berakhir pada tanggal 25 April lalu. Sehingga bagi yang tidak melunasi, hak keberangkatan dialihkan untuk calon jemaah haji lain sesuai nomor antrean paling kecil.

Dia menyampaikan, bahwa kuota haji untuk wilayah DIJ sendiri berjumlah 3.147 orang.

Sebanyak 3.111 orang merupakan jemaah, dan 36 merupakan petugas haji yang terdiri dari ketua kloter, pembimbing ibadah, dokter, perawat, dan paramedis.

"Karena kuota provinsi, bisa saja kemudian dari kabupaten yang lain, tidak harus kemudian dari kota. Paling penting nomor urutnya kecil," sebut Nadhif. (*inu/eno/hep*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005